

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) atau disebut juga *field study*, yakni dilakukan dengan tujuan mengkaji secara mendalam interaksi lingkungan, posisi dan kondisi nyata dari unit penelitian, yang dalam hal ini adalah unit pendidikan, yakni MTsN 1 Kapuas.¹ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang menitikberatkan analisisnya pada proses penarikan kesimpulan secara deduktif maupun induktif mengenai taharah haid di kalangan siswi kelas VII MTsN 1 Kapuas (studi pembelajaran, pemahaman dan pengalaman).

Menurut Moleong dikutip Harahap, penelitian kualitatif ialah penelitian yang berupaya menggali pemahaman secara mendalam mengenai fenomena tertentu, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan yang dialami oleh subjek penelitian. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dengan mendeskripsikan fenomena tersebut melalui narasi dan bahasa, dalam lingkungan alami, serta menggunakan berbagai metode penelitian yang sesuai dengan kondisi alamiah tersebut.²

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 38.

² Harahap, 123.

B. Setting Penelitian

Tempat penulis melakukan penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kapuas yang terletak di Jalan Tambun Bungai No. 49 Kuala Kapuas. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah siswi kelas VII, guru fikih kelas VII di MTsN 1 Kapuas dan orang tua dari siswi. Adapun siswi kelas VII yang diteliti yaitu 5 orang.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya ialah taharah haid di kalangan siswi kelas VII MTsN 1 Kapuas (studi pembelajaran, pemahaman dan pengalaman).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dicari untuk penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumbernya, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, atau catatan

lapangan.³ Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang bersangkutan dengan taharah haid di kalangan siswi MTsN 1 Kapuas, yakni:

- 1) Pembelajaran, pemahaman dan pengalaman taharah haid oleh siswi kelas VII.
- 2) Keterlibatan guru fikih dan orang tua dalam pembelajaran fikih.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang telah dihimpun atau diciptakan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat dimanfaatkan kembali untuk tujuan penelitian. Pada pendekatan kualitatif, data sekunder sering digunakan untuk mendukung, memperluas, atau memberikan konteks tambahan pada temuan yang ditemukan melalui observasi dan wawancara di lapangan.⁴ Data sekunder pada penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN 1 Kapuas.
- 2) Visi dan Misi MTsN 1 Kapuas.
- 3) Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kapuas.
- 4) Keadaan guru MTsN 1 Kapuas.
- 5) Keadaan peserta didik MTsN 1 Kapuas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi:

- Narasumber, yakni siswi kelas VII, guru fikih di MTsN 1 Kapuas dan orang tua siswi.
- Informan, yakni berbagai pihak yang dapat memberikan informasi kepada penulis.
- Dokumentasi, yaitu berupa data-data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

³ Annita Sari dkk., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 98.

⁴ Sari dkk., 98.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan teknik-teknik berikut untuk menjangkau informan dan mengumpulkan data yang relevan:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan berbagai fakta yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵ Pada penelitian ini observasi dilakukan di MTsN 1 Kapuas dengan cara siswi mempraktikkan cara mandi wajib yang biasa mereka lakukan. Observasi ini memiliki tujuan agar memperoleh data yang akurat mengenai pembelajaran, pemahaman dan pengalaman siswi mengenai taharah haid, baik di sekolah oleh guru fikih maupun di rumah oleh orang tua.

2. Wawancara

Sebagai teknik pengumpulan data, wawancara ialah percakapan terarah antara penulis dan partisipan penelitian mengenai topik riset.⁶ Proses ini dilakukan melalui sesi tanya jawab tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan kepada narasumber, yaitu siswi, guru fikih MTsN 1 Kapuas dan orang tua siswi untuk menggali data primer tentang pembelajaran, pemahaman dan pengalaman taharah haid oleh siswi kelas VII MTsN 1 Kapuas serta keterlibatan guru fikih dan orang tua dalam pembelajaran fikih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi salah satu teknik pengumpulan data berbentuk tulisan, visual, maupun hasil karya penting dari seseorang.⁷ Pada penelitian ini, dokumentasi

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 46.

⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 84.

dilakukan dengan pengambilan gambar ketika proses pengumpulan data dan dokumen tertulis, berupa modul ajar pelajaran fikih kelas VII MTsN 1 Kapuas.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yang penulis lakukan ialah mengolah data, agar bisa dianalisis dan ditarik simpulannya. Analisis data pada penelitian dengan pendekatan kualitatif ialah proses menelusuri dan mengelola catatan lapangan yang didapatkan melalui wawancara, observasi, juga sumber lainnya secara sistematis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyajikan hasil penelitian.⁸ Adapun proses dari analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yakni sebagai berikut:⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum informasi dengan mengambil bagian-bagian yang dianggap penting untuk dianalisis atau dirumuskan menjadi suatu kesimpulan. Cara melakukannya dapat melalui abstraksi, yakni merangkum pokok-pokok utama sehingga diperoleh inti data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Setelah menempuh proses pengumpulan data, penulis mereduksi data dengan memilah dan merangkum data yang telah didapat agar menjadi informasi yang sesuai dengan fokus penelitian skripsi ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data atau informasi inti yang telah tertata dan berkemungkinan menghasilkan kesimpulan. Tahapannya yakni penulis menyajikan

⁸ Dewi Kurniasih, *Teknik Analisa* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 17.

⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 47–48.

sekumpulan data atau informasi yang sesuai dengan pokok permasalahan, didahului dengan pengelompokan dari setiap pokok masalah.

Penyajian data pada penelitian skripsi ini berupa deskripsi yang memaparkan mengenai taharah haid di kalangan siswi kelas VII MTsN 1 Kapuas (pembelajaran, pemahaman dan pengalaman).

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari proses analisis data penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses ini melibatkan perbandingan antara tingkat kesesuaian antara pernyataan yang diberikan oleh partisipan penelitian dengan konsep-konsep inti yang menjadi fokus dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis ditempatkan sebagai instrumen utama dan pelaksana pengumpul data. Meskipun alat bantu seperti kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sejenisnya dapat dipergunakan, penggunaannya hanya sebatas alat bantu untuk mendukung peran penulis sebagai instrumen kunci. Efektivitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kemampuan penulis dalam memahami secara mendalam konteks sosial yang menjadi fokus penelitian.¹⁰

Adapun alat-alat yang diperlukan dalam mengumpulkan berbagai data dari narasumber, yakni:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 4 ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

3. Dokumen atau literatur
4. Perekam suara

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan observasi awal dan penjajakan lapangan ke lokasi penelitian
 - b. Menyusun rancangan proposal penelitian
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan rancangan proposal penelitian untuk disetujui.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan rancangan proposal dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - c. Merevisi proposal berdasarkan masukan seminar dan arahan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - e. Menghubungi pihak-pihak terkait untuk memberitahukan rencana penelitian dengan melampirkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - f. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.
 - g. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi narasumber dan informan untuk mengumpulkan data penelitian.
 - b. Mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan metode yang telah ditentukan.
 - c. Memproses, mengorganisir, menganalisis data, merumuskan kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil menjadi laporan penelitian skripsi.

- b. Melakukan konsultasi dan revisi dengan dosen pembimbing hingga disetujui.
- c. Memperbanyak laporan penelitian skripsi yang telah disetujui untuk diajukan pada siding munaqasyah skripsi.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian kualitatif diukur berdasarkan kesesuaian antara laporan penulis dan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif setara dengan validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, namun disesuaikan dengan paradigma, kriteria dan tuntutan keilmuan penelitian kualitatif. Penentuan keabsahan data digunakan melalui teknik pemeriksaan yang dilakukan berdasarkan sejumlah kriteria tertentu, yakni derajat kepercayaan atau *credibility*, keteralihan atau *transferability*, kebergantungan atau *dependability* dan kepastian atau *confirmability*.¹¹

Dalam penelitian ini pada proses pengumpulan data digunakan kombinasi beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu untuk mencapai penelitian yang valid, penulis juga melakukan member check dan mengajukan pertanyaan iteratif pada saat wawancara.

¹¹ M. Husnallail, dkk. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah", *Journal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2, 2024, 71.